



AL QODIRI

JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN

Jln. Manggar 139-A Gebang Poreng Po.Box.161-Patrang Jember Jawa Timur
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapaikuda/index.php/qodiri>

Implementasi Metode *Drill and Practice* dalam Meningkatkan Kemampuan Praktik Wudhu Santri TPQ

David Hermansyah¹, Aqodiah², Khaeruddin Said³

^{1,2,3}PGMI, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

davidhermansyah.ntb@gmail.com¹, aqodiah@gmail.com², rudi.said62@gmail.com³

Volume 21 Nomor 3 Januari 2024: DOI: <https://doi.org/10.53515/qodiri> Article History Submission: 25-11-2023 Revised: 17-12-2023 Accepted: 25-01-2023 Published: 31-01-2024

ABSTRACT

This research aims to investigate the implementation of the Drill and Practice method in enhancing the ablution (wudhu) practical skills of students at Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). The research design employed is quantitative with a pre-test and post-test approach. The instrument utilized consists of a set of 5 essay questions. The research subjects encompassed 17 TPQ students participating in the learning program utilizing the Drill and Practice method. The research findings indicate that the average pre-test score was 82.35, while the post-test score increased to 91.54. This signifies a significant improvement in ablution practical skills following the implementation of the Drill and Practice method. The N-Gain analysis yielded an average of 0.48 (moderate category) or 48.07% in percentage terms (moderately positive category). These findings affirm the effectiveness of the Drill and Practice method in enhancing the ablution practical skills of TPQ students. This research contributes to the understanding of instructional methods that can be implemented in the context of religious education. The practical implications of this study can serve as a reference for TPQ administrators and educators to enhance the quality of religious education, particularly in the daily practice of rituals such as ablution.

Keywords: *Drill and Practice Method; Religious Understanding; Religious Character; Ablution.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi implementasi metode *Drill and Practice* dalam meningkatkan kemampuan praktik wudhu santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain pre-test dan post-test. Instrumen yang digunakan adalah lembar soal sebanyak 5 soal essay. Subjek penelitian terdiri dari 17 santri TPQ yang terlibat dalam program pembelajaran menggunakan metode *Drill and Practice*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor pre-test sebesar 82.35, sedangkan skor post-test meningkat menjadi 91.54. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan praktik wudhu setelah penerapan metode *Drill and Practice*. Analisis nilai N-Gain menghasilkan rata-rata sebesar 0,48 (kategori sedang) atau secara persentase mencapai 48,07% (kategori positif sedang). Temuan ini menegaskan bahwa metode *Drill and Practice* efektif dalam meningkatkan kemampuan praktik wudhu santri TPQ. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman metode pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam konteks pendidikan keagamaan. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengelola TPQ dan para pengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran keagamaan, khususnya dalam praktik ibadah sehari-hari seperti wudhu.

Kata Kunci: *Metode Drill and Practice; Pemahaman Agama; Karakter Religius; Wudhu.*

A. PENDAHULUAN

Praktik Wudhu sebagai keterampilan fundamental dalam kehidupan seorang Muslim, menandai awal dari serangkaian ibadah harian yang diwajibkan dalam ajaran Islam (Sahid, 2020). Keterampilan ini melibatkan serangkaian langkah-langkah yang melibatkan pencucian bagian-bagian tubuh tertentu, dengan disertai bacaan doa-doa tertentu. (Farikhin, 2022) Pemahaman dan penguasaan praktik Wudhu menjadi esensial bagi setiap Muslim, termasuk santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), sebuah kelompok yang secara khusus mengabdikan diri untuk belajar agama Islam (Ida, 2018). Santri TPQ memiliki tanggung jawab khusus untuk mendalami tidak hanya aspek teknis dari praktik Wudhu, tetapi juga makna spiritual dan keagamaannya (Firliani, 2020). Oleh karena itu, tingkat pemahaman dan keterampilan praktik Wudhu yang baik diperlukan untuk memastikan bahwa ibadah harian mereka dilaksanakan dengan kebenaran dan kekhusyukan. Pemahaman mendalam wudhu konsep spiritual ini memerlukan latihan dan pembiasaan yang kontinu. Dalam konteks ini, metode *Drill and Practice* menjadi relevan untuk diterapkan. Metode ini menawarkan pengulangan latihan yang terfokus pada setiap langkah praktik Wudhu, membantu santri TPQ memperoleh keterampilan yang konsisten dan mendalam dalam pelaksanaan wudhu (Komarudin, 2022).

Konteks penerapan metode *Drill and Practice* dalam konteks pembelajaran menonjolkan pentingnya latihan dan pengulangan sebagai landasan utama untuk mencapai penguasaan suatu keterampilan atau konsep tertentu (Widiyono & Millati, 2021). Metode ini memfokuskan pada pengulangan tugas-tugas atau latihan yang dirancang secara sistematis untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan peserta didik. Dalam konteks pendidikan agama Islam, seperti di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), metode *Drill and Practice* dapat diaplikasikan dengan memberikan latihan berulang pada praktik-praktik ibadah, termasuk praktik Wudhu. (Rizal, 2020) Dengan memberikan tugas yang terfokus pada langkah-langkah dan doa-doa yang terkait, metode ini dapat mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan kecakapan santri dalam melaksanakan ibadah Wudhu dengan benar. Penerapan metode *Drill and Practice* dalam konteks TPQ juga berkaitan erat dengan kebutuhan santri untuk membangun pemahaman yang mendalam wudhu aspek-aspek praktik ibadah (Hasanah, 2019). Dalam proses latihan berulang, santri tidak hanya diarahkan untuk menghafal secara mekanis, tetapi juga untuk merenungkan makna dan tujuan dari setiap langkah praktik Wudhu. Pengenalan nilai-nilai spiritual dan keagamaan yang terkandung dalam setiap aspek praktik Wudhu menjadi fokus dalam metode ini. (Rosidi, 2022)

Metode ini dirancang dengan tujuan utama untuk mempercepat pembentukan memorisasi dan penguasaan keterampilan praktik Wudhu melalui latihan yang berulang-ulang (Lasmawan,



2019). Dengan memberikan serangkaian latihan yang terstruktur, metode *Drill and Practice* bertujuan untuk memastikan bahwa santri TPQ dapat menginternalisasi langkah-langkah Wudhu dan doa-doa yang terkait dengan lebih baik, sehingga mampu melaksanakan praktik tersebut dengan keakraban dan ketepatan. Selain itu, tujuan lainnya adalah memperkuat pemahaman konsep spiritual dan keagamaan yang terkandung dalam praktik Wudhu (Hairunisa & Abdurahman, 2023). Melalui latihan berulang, santri tidak hanya diajarkan untuk mengingat langkah-langkah secara mekanis, tetapi juga untuk merenungkan dan memahami signifikansi setiap aspek ibadah (Rofiq, 2015). Penerapan metode *Drill and Practice* diharapkan mampu meningkatkan kesadaran spiritual santri TPQ, menjadikan praktik Wudhu sebagai pengalaman ibadah yang lebih bermakna dan mendalam (Zamhari, 1981). Dengan demikian, tujuan utama dari penerapan metode ini adalah untuk memberikan landasan yang kokoh dalam penguasaan teknis praktik Wudhu, sekaligus mengokohkan pondasi spiritualitas dalam rangkaian kegiatan pembelajaran di TPQ (Anam, 2018).

Implementasi metode *Drill and Practice* membawa sejumlah manfaat signifikan (Lasmawan, 2019), seperti peningkatan kemampuan praktik Wudhu secara teknis (Akmal, 2018). Melalui latihan berulang yang difokuskan pada langkah-langkah dan bacaan doa yang terkait, metode ini membantu santri TPQ memperoleh kecakapan yang tinggi dalam melaksanakan ritual ini (Mahfudh, 2018). Dengan memberikan tugas-tugas yang terstruktur, metode *Drill and Practice* mempercepat proses penguasaan keterampilan praktik Wudhu, sehingga santri dapat menjalankannya dengan keakraban dan ketepatan. Manfaat kedua adalah pengembangan pemahaman spiritual dan keagamaan santri wudhu praktik Wudhu. (Hasibullah, Muhamad Umar, 2017) Dengan terus-menerus mengulang tugas-tugas yang terkait dengan aspek spiritual, metode ini tidak hanya mengajarkan santri untuk menghafal, tetapi juga merenungkan makna dan tujuan dari setiap langkah ibadah (Marhamah Saleh, 2013). Dengan demikian, implementasi metode *Drill and Practice* memberikan manfaat ganda, yaitu peningkatan keterampilan praktik Wudhu secara teknis dan pemahaman mendalam wudhu nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam setiap aspek ibadah (Muhamad, 2021).

TPQ sebagai lembaga pendidikan yang memfokuskan pada ajaran agama Islam memerlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pendidikan agama (Husna et al., 2022). Metode *Drill and Practice* memberikan relevansi yang tinggi karena mengakomodasi kebutuhan santri TPQ dalam menguasai secara mendalam tata cara praktik Wudhu (M. Romadlon Habibullah et al., 2021). Dengan memberikan latihan yang berulang-ulang pada setiap langkah dan doa-doa terkait, metode ini memungkinkan santri untuk menginternalisasi praktik Wudhu dengan lebih baik, yang sejalan dengan tujuan pendidikan agama Islam yang menekankan pada pemahaman dan penghayatan ajaran (Angela & Munawir Pasaribu, 2022). Selain itu, relevansi metode *Drill and*



Practice dengan konteks TPQ juga tercermin dalam upaya menggabungkan aspek praktis dan spiritual dalam pembelajaran (Rohmaniah, 2022). Praktik Wudhu bukan hanya tentang melaksanakan rangkaian langkah secara tepat, tetapi juga tentang memahami nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam setiap aspek ibadah. Metode ini memungkinkan TPQ untuk mencapai tujuan tersebut dengan memberikan latihan yang tidak hanya menekankan pada aspek teknis, tetapi juga mendalam pada dimensi spiritual praktik Wudhu (Firliani, 2020). Dengan demikian, relevansi metode *Drill and Practice* di TPQ tidak hanya sejalan dengan pendekatan pembelajaran agama Islam yang holistik, tetapi juga mendukung pengembangan karakter santri TPQ sebagai individu yang memahami dan mampu mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka .

Dalam tinjauan literatur terkait metode *Drill and Practice* dalam konteks keagamaan, banyak penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan ini telah memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat pemahaman dan keterampilan praktik keagamaan (Nazla et al., 2023). Hasil penelitian oleh beberapa ahli pendidikan keagamaan menunjukkan bahwa latihan Studi-studi ini sering kali menekankan pada penggunaan metode *Drill and Practice* dalam pembelajaran ritual keagamaan, termasuk praktik ibadah harian seperti shalat dan wudhu. berulang melalui metode *Drill and Practice* dapat meningkatkan ketepatan dan kecepatan pelaksanaan ritual keagamaan, sekaligus memperdalam pemahaman makna spiritual di balik setiap langkahnya. Selain itu, dalam literatur keagamaan Islam, metode *Drill and Practice* juga diapresiasi karena kemampuannya mengatasi tantangan dalam pembelajaran aspek praktik ibadah (Masna et al., 2021). Dengan memberikan tugas yang terfokus pada setiap tahap ibadah, metode ini membantu peserta didik untuk mengatasi hambatan dalam penguasaan langkah-langkah keagamaan yang seringkali memerlukan ketelitian dan keakraban (Sunarko & Firdaus, 2021). Studi-studi ini menggarisbawahi bahwa metode *Drill and Practice* memberikan wadah yang efektif untuk memperkuat aspek teknis dan spiritual dalam praktik keagamaan, yang relevan dengan tujuan pendidikan agama Islam. Dengan demikian, tinjauan literatur ini menunjukkan bahwa metode *Drill and Practice* memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktik keagamaan, khususnya dalam konteks pembelajaran agama Islam (Saleh, 2013) (Ari Setiawan, 2023).

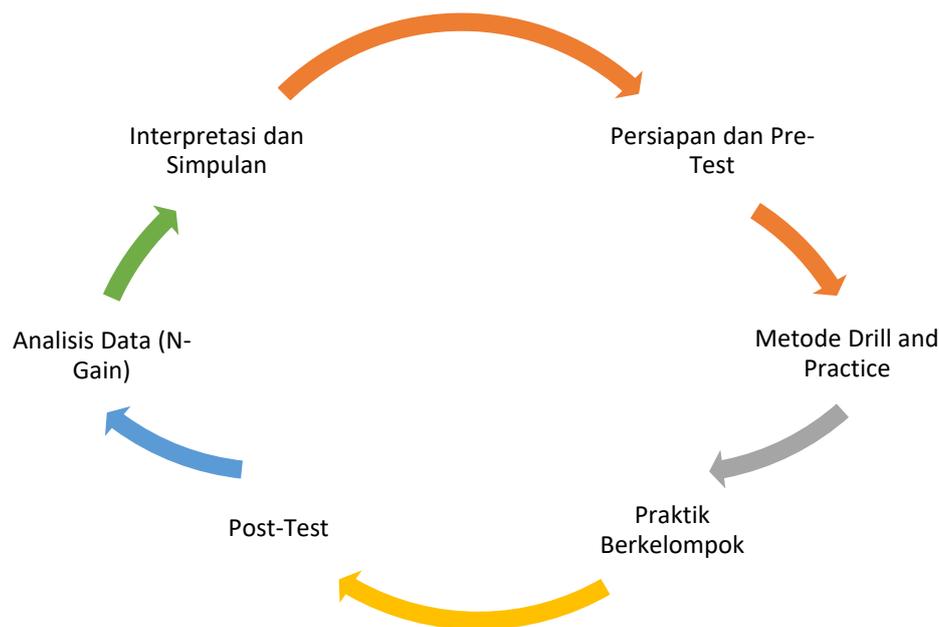
Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi efektivitas implementasi metode *Drill and Practice* dalam meningkatkan kemampuan praktik Wudhu di kalangan santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Tujuan utama adalah memperoleh pemahaman mendalam tentang sejauh mana metode ini dapat meningkatkan kecakapan teknis santri dalam melaksanakan praktik Wudhu, termasuk urutan langkah-langkah, bacaan doa-doa, dan ketepatan dalam pelaksanaan. Sehingga penelitian ini mampu memberikan kontribusi pada literatur keagamaan dan pendidikan dengan menyajikan bukti empiris mengenai efektivitas metode *Drill and Practice* dalam



konteks pembelajaran praktik ibadah Islam, khususnya praktik Wudhu, yang dapat memberikan panduan dan pedoman bagi lembaga pendidikan keagamaan lainnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran praktik keagamaan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada implementasi metode *Drill and Practice* dalam meningkatkan kemampuan praktik wudhu di kalangan santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman Sumbawa. Metode *Drill and Practice* dipilih sebagai pendekatan pembelajaran karena potensinya dalam memberikan latihan yang terstruktur dan berulang, memungkinkan santri untuk mengasah kemampuan praktik wudhu secara sistematis. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain pre-test dan post-test. Instrumen penelitian berupa lembar soal yang digunakan sebanyak 5 soal essay pada tahap pre-test dan post-test. Partisipan dalam penelitian ini adalah 17 santri TPQ Nurul Iman Sumbawa yang terdiri dari 6 laki-laki dan 11 perempuan. Proses penelitian dijalankan sesuai dengan prosedur yang tergambar dalam Gambar 1.



Gambar 1. Prosedur penelitian

Gambar 1 menunjukkan enam tahapan yang menjadi landasan prosedur penelitian ini. Pertama, persiapan pembelajaran dan pemberian pre-test, yang bertujuan untuk menguji kemampuan awal santri sebelum pembelajaran menggunakan metode *Drill and Practice*. Kedua, implementasi metode *Drill and Practice* menjadi inti dari pembelajaran, diharapkan dapat memberikan latihan yang terstruktur dan berulang kepada santri. Ketiga, melibatkan praktik langsung dengan kelompok kecil yang dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran santri secara efektif dan interaktif. Keempat,



melibatkan pemberian post-test untuk menguji pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh oleh santri melalui materi dan praktik yang telah dilakukan.

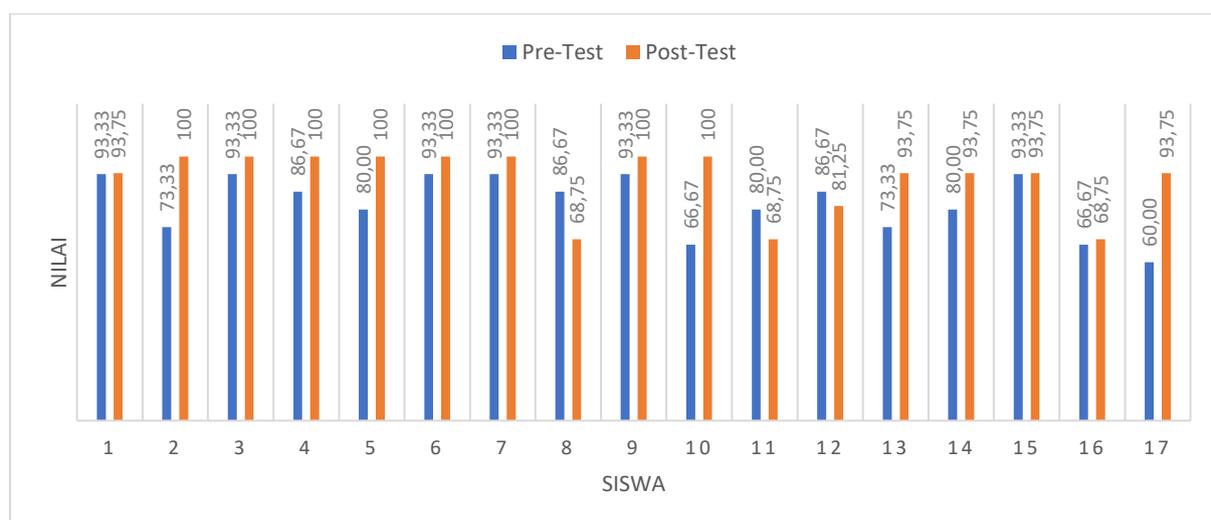
Kelima, mencakup perhitungan nilai N-Gain (berdasarkan Persamaan 1) untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan santri setelah mengikuti pembelajaran. Terakhir, melakukan interpretasi data dan penarikan simpulan dari temuan penelitian. Selain itu, kegiatan observasi turut dilaksanakan untuk memantau proses pelaksanaan praktik wudhu santri, dengan tujuan mengidentifikasi potensi kekurangan dan memberikan dasar untuk perbaikan secara langsung.

$$N - Gain = \frac{Po - Pe}{100 - Pe} \quad (1)$$

dengan P_o adalah nilai post-test, P_e adalah nilai Pre-Test. Adapun ketentuan kategori nilai N-Gain sesuai standar Melzer (2008) terdiri dari tinggi ($g > 0.7$), sedang ($0.3 \leq g \leq 0.7$), dan rendah ($g < 0.3$). Sedangkan tingkat persentase menurut Hake (1999) terdiri dari tidak efektif ($p < 40\%$), kurang efektif ($p < 40-55\%$), cukup efektif ($56-75\%$), efektif ($p > 76\%$).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menjelaskan proses evaluasi dengan memberikan pre-test untuk menilai kemampuan awal santri sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode *Drill and Practice*. Post-test kemudian diterapkan untuk mengukur hasil setelah santri menjalani pembelajaran dengan metode tersebut. Analisis data pre-test dan post-test ditampilkan dalam Gambar 2. Dari hasil tersebut, penulis selanjutnya melakukan perhitungan statistik deskriptif pada Tabel 2 untuk memahami pola sebaran data yang diperoleh.



Gambar 2. Hasil pre-test dan post-test santri.

Tabel 2. Descriptive Statistics



	Pre-Test	Post-Test
Valid	17	17
Missing	0	0
Mode	93.330	100.000
Median	86.670	93.750
Mean	82.352	91.544
Std. Deviation	11.039	11.888
Variance	121.868	141.314
Minimum	60.000	68.750
Maximum	93.330	100.000

Tabel 2 menunjukkan hasil statistik deskriptif dari nilai pre-test dan post-test pada penelitian ini. Rata-rata skor pre-test sebesar 82.35, mengindikasikan tingkat kemampuan awal santri sebelum penerapan metode *Drill and Practice*. Setelah melalui perlakuan, rata-rata skor post-test meningkat menjadi 91.54, mencerminkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan praktik wudhu. Variansi skor pre-test sebesar 121.87 dan post-test sebesar 141.31 menunjukkan tingkat dispersi data. Standar deviasi pre-test sebesar 11.04 dan post-test sebesar 11.89 memberikan gambaran tentang sejauh mana nilai-nilai skor tersebar dari rata-rata. Minimum skor pre-test sebesar 60 dan post-test sebesar 68.8, sementara maksimum skor pre-test mencapai 93.3 dan post-test mencapai 100, memberikan informasi tentang rentang nilai yang ditemukan dalam penelitian. Hasil ini memberikan pemahaman lebih mendalam tentang karakteristik distribusi skor pre-test dan post-test serta mengonfirmasi bahwa metode *Drill and Practice* efektif dalam meningkatkan kemampuan praktik wudhu santri TPQ.

Selanjutnya, berdasarkan data pada Gambar 2 dan Tabel 1, peneliti menentukan nilai N-Gain menggunakan Persamaan (1). Evaluasi kriteria N-Gain mengacu pada pedoman Hake (2002) dan Melzer (2008). Grafik N-Gain setiap santri ditampilkan pada Gambar 3. Rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,48, mengklasifikasikan peningkatan tersebut dalam kategori sedang. Secara persentase, nilai N-Gain mencapai 48,07 yang menunjukkan kategori peningkatan yang positif dan berada pada tingkat sedang. Selain itu, Gambar 3 juga menunjukkan adanya 3 siswa yang memperoleh nilai N-Gain negatif, mengindikasikan penurunan kemampuan praktik wudhu dalam kelompok tersebut. Temuan ini mengungkapkan bahwa penerapan metode *Drill and Practice* memberikan dampak positif dengan peningkatan yang sedang dalam kemampuan praktik wudhu santri TPQ.

Temuan penelitian ini didukung oleh sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Drill and Practice* dapat meningkatkan kreativitas siswa, hasil belajar, kualitas pembelajaran, dan kemampuan praktik siswa. Sebagai contoh, sebuah penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Drill and Practice* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas



(Nursehah & Rahmadini, 2021). Selain itu, metode ini juga dikaitkan dengan upaya meningkatkan kemampuan untuk cepat dan cermat dalam menyelesaikan soal (Prayogo, 2022). Dengan demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode *Drill and Practice* memberikan dampak positif dalam peningkatan kemampuan praktik siswa. Namun, perlu perhatian khusus terhadap siswa-siswa yang mengalami penurunan kemampuan, sehingga strategi pembelajaran dapat disesuaikan demi optimalisasi hasil pembelajaran bagi semua peserta didik.



Gambar 3. Skor N-Gain masing-masing santri

D. KESIMPULAN

Penelitian ini mengimplementasikan metode *Drill and Practice* dalam meningkatkan kemampuan praktik wudhu santri TPQ. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari rata-rata pre-test sebesar 82.35 menjadi post-test sebesar 91.54. Peningkatan tersebut tercermin dalam rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,48 yang dikategorikan sebagai sedang, atau sebesar 48,07% secara persentase yang termasuk dalam kategori positif sedang. Temuan lain menunjukkan bahwa masih ada santri yang nilai N-Gain negative, sehingga pada penelitian selanjutnya, melakukan analisis lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi variasi dalam peningkatan kemampuan praktik wudhu, seperti gaya belajar dan tingkat pemahaman konsep serta melibatkan jumlah subjek penelitian yang lebih besar dan memperluas cakupan penelitian ke TPQ lainnya untuk meningkatkan generalisabilitas hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, A. (2018). PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERWUDHU PADA KELOMPOK B3 TK ISLAM YLPI MARPOYAN. *Generasi Emas*. [https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2257](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2257)
- Anam, N. (2018). Pembelajaran Pendidikan Karakter dalam Konteks Tasawuf Irfani-Akhlaqi. *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v3i2.142>
- Angela, B., & Munawir Pasaribu. (2022). EFEKTIFITAS METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQIH. *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*. <https://doi.org/10.54209/jumas.v1i01.13>
- Ari Setiawan, F. U. (2023). Manajemen Kurikulum Pesantren Mu'adalah Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik di Madrasah Muallimin Tebuireng. *Al Qodiri Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 20(3), 702–721.
- Farikhin, F. (2022). Penerapan Metode Tartili Daiam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Hikmah Kertonagoro Jenggawah Jember. *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 3(1), 15–45. <https://doi.org/10.53515/tdjpai.v3i1.24>
- Firliani, N. (2020). PENANAMAN NILAI-NILAI KEISLAMAN MELALUI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) NUR HUDA NAWANGAN. *Skripsi*.
- Hairunisa, A., & Abdurahman, M. (2023). Penerapan Metode Drill And Practice Dalam Menghafal Doa-Doa Wudhu Di DTA Nurun Ni'mah. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v10i1.8409>
- Hasanah, F. (2019). UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU NURUD DHOLAM. *Islamic EduKids*. <https://doi.org/10.20414/iek.v1i2.1632>
- Hasibullah, Muhamad Umar, I. I. (2017). Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Al-Quran Di Pondok Pesantren Takhassus Tahfidhul Qur'an Yasinat Kesilir Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan Keagamaan*, 12(1), 126–144.
- Husna, R., Zulmuqim, Z., & Zalnur, M. (2022). Pendidikan Diniyah: Dinamika TPQ-TQA dan MDT (Awu) dan Sejenisnya Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Kawakib*. <https://doi.org/10.24036/kwkib.v3i1.33>
- Ida, K. (2018). Analisis Pendidikan Multikultural di Madrasah Dan Pesantren: Studi Komparasi di Man 3 Sleman dan Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2018.0201-06>
- Komarudin, A. (2022). Penguatan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Paledang Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor Melalui Inovasi Produk Sampo Kendaraan Sofie Cleaner. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i1.5577>
- Lasmawan, I. W. (2019). ERA DISRUPSI DAN IMPLIKASINYA BAGI REPOSISI MAKNA DAN PRAKTEK PENDIDIKAN (KAJI PETIK DALAM PERSPEKTIF ELEKTIK SOSIAL ANALISIS). *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. <https://doi.org/10.23887/jmpppkn.v1i1.13>
- M. Romadlon Habibullah, Mukholidatul Musthofiah, & Hamidatun Nihayah. (2021). Baca Tulis Al Qur'an dengan Metode Jet Tempur di Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Falah Payaman Ngraho Bojonegoro. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.193>
- Mahfudh, S. (2018). Pengembangan Religiusitas Anak Usia Dini Di Taman Pendidikan Al-Quran Fathul'Ulum Grojogan Wirokerten Banguntapan Bantul. *Skripsi Program Studi Pendidikan*



- Marhamah Saleh. (2013). Strategi Pembelajaran Fiqh dengan Problem-Based Learning. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*.
- Masna, M. intan, Fatmawati, F., & Rahman, H. (2021). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.47435/al-ilm.v1i2.534>
- Muhamad, K. (2021). Praktik Pembelajaran Rumpun PAI Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di MTs Minat Kesugihan Cilacap). In *Program Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam*.
- Nazla, S., Wahyuni, S., & Adiyono, A. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN FIQH YANG EFEKTIF DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 PASER. *FIKRUNA*. <https://doi.org/10.56489/fik.v6i2.122>
- Nursehah, U., & Rahmadini, R. (2021). Penerapan Metode Drill and Practice Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Sdit Enter Kota Serang. *Jurnal Pendidikan*.
- Prayogo, E. R. (2022). Model Pembelajaran Drill And Practice untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Inggris Materi Expression Of Congratulations pada Siswa Kelas IX B Di SMP Negeri 2 Bangsalsari Jember. *Jurnal Simki Pedagogia*. <https://doi.org/10.29407/jsp.v5i1.112>
- Rizal, S. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Fiqh Melalui Kitab Nadom Fiqh Junior (Karya Achmad Kamaludin) Pada Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Mamba'ul Falah Bondowoso. *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 41–58. <https://doi.org/10.53515/cji.2020.1.1.41-58>
- Rofiq, A. (2015). Perspektif pendidikan akhlak dalam Kitab Wasiyyah al-Mustafa. *TESIS*.
- Rohmaniah, A. (2022). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BERBASIS MUTU MELALUI PROGRAM TILAWATI DI SMA AL-MUSLIM TAMBUN-KAB. BEKASI, JAWA BARAT. In *Institus PTIQ*.
- Rosidi, A. (2022). Evaluasi Metode Yanbu'a Pada Pendidikan Anak Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Takhassus Tahfidzul Qur'an Yasinat Keselir Wuluhan Kabupaten Jember. *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 51–61. <https://doi.org/10.53515/cji.2022.3.1.1-15>
- Sahid, J. (2020). Enkulturası Nilai-Nilai “Keislaman” dalam Proses Pembelajaran di TK Wihdatul Ummah Kota Makassar. *Emik*. <https://doi.org/10.46918/emik.v3i1.494>
- Saleh, M. (2013). STRATEGI PEMBELAJARAN FIQH DENGAN PROBLEM-BASED LEARNING. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. <https://doi.org/10.22373/jid.v14i1.497>
- Sunarko, A., & Firdaus, A. M. (2021). PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PENGEMBANGAN METODE DAN STRATEGI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI INDONESIA. *Citizen : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*. <https://doi.org/10.53866/jimi.v1i2.10>
- Widiyono, A., & Millati, I. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Perspektif Merdeka Belajar di Era 4.0. *Journal of Education and Teaching (JET)*. <https://doi.org/10.51454/jet.v2i1.63>
- Zamhari, M. S. (1981). Pengembangan Kurikulum TPQ Berbasis KKNİ. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.

